

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan pemaparan hasil analisis alih kode dan campur kode pada percakapan guru dan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 1 Dolok Pardamean dapat disimpulkan bahwa:

1. Bentuk penggunaan alih kode dan campur kode pada percakapan guru dan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 1 Dolok Pardamean yaitu:
 - a. Tidak ada alih kode,
 - b. Terdapat 19 data campur kode, bentuk penggunaan campur kode yaitu campur kode penyisipan kata, penyisipan frasa, penyisipan klausa, penyisipan kata dan kalimat.
2. Faktor penyebab terjadinya campur kode pada percakapan guru dan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 1 Dolok Pardamean yaitu terdapat 19 data campur kode. Faktor penyebab terjadinya campur kode tersebut adalah 10 data disebabkan oleh penutur, 1 data disebabkan oleh mitra tutur, 1 data disebabkan oleh pengaruh bentuk ujaran sebelumnya, 5 data disebabkan oleh status dan peran penutur, 1 data disebabkan keinginan penutur untuk menjelaskan, dan 1 data disebabkan oleh perubahan topik pembicaraan.
3. Mengalihkan kode bahasa atau mencampurkan kode bahasa sebaiknya dihindari karena dapat mengganggu proses pembelajaran.

B. SARAN

Penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian mengenai alih kode dan campur kode. Peneliti menganalisis data dari sisi bentuk dan penyebab terjadinya alih kode dan campur kode. Diharapkan kedepannya ada penelitian lanjutan yang membahas tentang alih kode dan campur kode yang dilihat dari ranah dan data yang berbeda, Data dari penelitian ini diambil dari percakapan guru dan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 1 Dolok Pardamean dan dikaji dalam ranah sosiolinguistik.

